



AKUNTANSI KLIRING

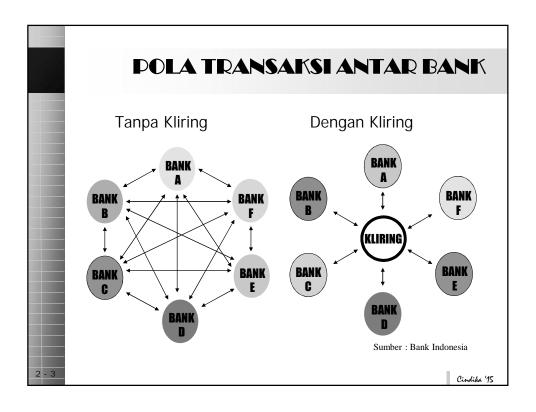
KARTIKA SARI

Universitas Gunadarma

DENGERTIAN KLIRING

Sesuai PBI No.7/18/PBI/2005 tanggal 22 Juli 2005, Kliring: "Pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar Bank baik atas nama Bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu"

❖ Lalu lintas pembayaran giral: suatu proses kegiatan bayar membayar dengan wakat atau nota kliring, yang dilakukan dengan cara saling memperhitungkan diantara bank-bank, baik atas beban maupun untuk keuntungan nasabah ybs.



DESERTA KLIRING

1. PESERTA LANGSUNG

bank-bank yang sudah tercatat sebagai peserta kliring dan dapat memperhitungkan warkat atau notanya secara langsung dengan BI atau melalui PT Trans Warkat sebagai perantara dengan BI. Contoh: Bank Retail, Bank Devisa

2. PESERTA TIDAK LANGSUNG

bank-bank yang belum terdaftar sebagai peserta kliring akan tetapi mengikuti kegiatan kliring melaui bank yang telah terdaftar sebagai peserta kliring.

Contoh: BPR

WARKAT / NOTA KLIRING

Adalah alat atau sarana yang digunakan dalam lalu lintas pembayaran giral, yaitu surat berharga atau surat dagang seperti :

- cek,
- bilyet giro,
- wesel bank untuk trasfer atau wesel unjuk,
- bukti-bukti penerimaan transfer dari bank-bank,
- nota debet, nota kredit, dan
- surat-surat lainnya yang disetujui oleh penyelenggara (BI)

2 - 5

Cindika 19

WARKAT / NOTA KLIRING lanjutan...

Syarat-syarat warkat yang dapat dikliringkan :

- Ber valuta Rupiah
- Bernilai nominal penuh
- Telah jatuh tempo pada saat dikliringkan
- Telah dibubuhi cap kliring

Jenis – jenis warkat kliring :

- Warkat debet keluar
- Warkat debet masuk
- Warkat kredit keluar
- Warkat kredit masuk

2 - 6

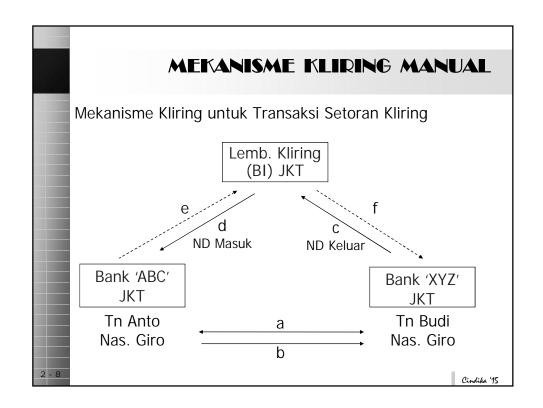
WARKAT / NOTA KLIRING lanjutan...

Warkat debet keluar, warkat bank lain yang disetorkan oleh nasabah untuk keuntungan rekeningnya.

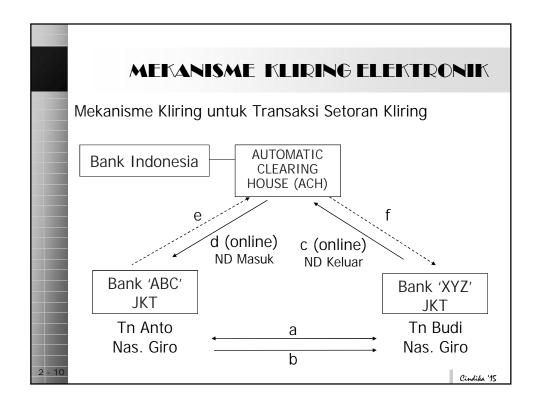
Warkat debet masuk, warkat yang diterima oleh suatu bank atas cek sendiri yang ditarik oleh nasabahnya.

Warkat kredit keluar, yaitu : warkat dari nasabah sendiri untuk disetorkan kepada nasabah lain pada bank lain.

Warkat kredit masuk, warkat yang diterima oleh suatu bank untuk keuntungan rekening nasabah bank tersebut.



- a. Tn. Anto bertansaksi dengan Tn Budi
- b. Tn. Anto memberikan Cek pada Tn Budi
- c. Tn. Budi sebagai nasabah Bank 'XYZ' melakukan setoran kliring di Bank 'XYZ'
- d. Bank 'XYZ' mengirimkan Warkat (Nota Debet → ND Keluar) kepada Lembaga Kliring
- e. Lembaga Kliring akan meneruskan atau menagihkan Warkat kepada Bank 'ABC' (Nota Debet → ND Masuk)
- f. Setelah proses pengecekan dan cek dinyatakan syah, maka di informasikan kepada Lembaga kliring untuk mendebet rekening Bank 'ABC' di BI dan di kredit ke rekening Bank 'XYZ'
- g. Penyampaikan hasil kliring kepada Bank 'XYZ' dan pihak Bank akan mengkridit rekening Tn Budi.



SISTEM KLIRING NASIONAL BANK INDONESIA (SKNBI)

 Pengertian SKNBI adalah Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia yang meliputi Kliring Debet dan Kliring Kredit yang penyelesaian akhirnya dilakukan secara nasional.

❖ Manfaat

- ✓ Baqi Bank Indonesia
 - Efisiensi waktu dan biaya
 - Jangkauan transfer antar bank yang lebih luas
 - Memenuhi prinsip-prinsip manajemen risiko dalam penyelenggaraan kliring.
- √ Baqi Bank
 - Efisiensi biaya operasional bank
 - Semakin luasnya jangkauan layanan bank kepada nasabah

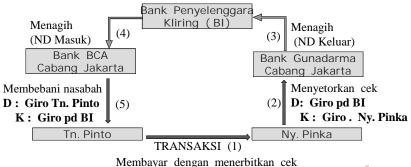
Cindika '15

Cindika '15

2 - 1

SETORAN KLIRING

Tn. Pinto, nasabah giro pada bank BCA Jakarta, membeli barang dari Ny. Pinka, nasabah giro bank Gunadarma Jakarta, seharga Rp. 30.000.000,-. Tn. Pinto membayar dengan menerbitkan cek bank BCA Jakarta.



lembayar dengan menerbitkan ce

6

DEMBUKUAN KLIRING (SK...)

<u>Pada bank Gunadarma – cabang Jakarta</u> Pada saat terima warkat Cek Bank BCA untuk disetorkan ke (menambah) rekening giro Ny.Pinka

D: RA Warkat (Setoran) Kliring Rp. 30.000.000,-

Setelah diketahui hasilnya baik, biasanya pada waktu kliring kedua akan dinihilkan rekening Administrasi Warkat Kliring.

K: RA Warkat (Setoran) Kliring Rp. 30.000.000,-

D: Giro pd B I Rp. 30.000.000,-K: Giro Ny. Pinka Rp. 30.000.000,-

Cindika '15

DEMBUKUAN KLIRING...

Transaksi tersebut dapat saja di catat secara langsung pada saat dinyatakan Kliring berhasil

D: BI-Giro Rp. 30.000.000,-

K : Giro – Rek. Ny. Dita Rp. 30.000.000,-

Pada bank BCA - cabang Jakarta

Pada saat menerima warkat nasabahnya sendiri (warkat Tn. Sigit) akan membebankan rekening Tn. Sigit dengan jurnal sbb:

D: Giro - Rek. Tn. Sigit Rp. 30.000.000,-

K : B I – Giro Rp. 30.000.000,-

4 Cindika 15

